

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) BAUBAU

Wa Ode Sumida^{*1}, Husnah Katjina²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

Email: sumidawaode470@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia apakah sudah menggunakan sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas yang baik dan dapat diandalkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas terdiri dari Pendapatan penerimaan kas, fungsi terkait sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas, dan bagan alir sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas sudah berjalan dengan baik meskipun masih perlu kehati-hatian pada dokumen yang digunakan, namun secara umum sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau sudah dapat diandalkan. Adapun saran dalam penelitian ini adalah agar PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau menambah karyawan pada fungsi pelayanan bagian loket agar lebih mengoptimalkan pengumpulan administrasi resi sesuai dengan urutan pelanggan yang dilayani pada saat meningkatnya jumlah pelanggan yang datang

Kunci : Pencatatan, Penjualan, Penerimaan Kas. Analisis

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the accounting information system of income and cash receipts at PT. Pos Indonesia has used a good and reliable revenue and cash receipts accounting system. The techniques used data collection in this research are interviews, documentation and literature study. While the technical analysis of the data used is descriptive qualitative. Based on the results of the study, it can be concluded that the evaluation of the income and cash receipts accounting information system consists of cash receipts income, functions related to cash income and cash receipts accounting information systems, documents used, accounting records used, cash income and cash receipts accounting systems, and system flowcharts. accounting information for income and cash receipts has been going well although it still needs to be careful in the documents used, but in general the accounting information system for income and cash receipts at PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau is reliable. The suggestion in this research is that PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau added employees to the service function of the counter to further optimize the collection of administrative receipts in accordance with the order of customers served when the number of customers who came

Keywords : Recording, Sales, Cash Receipts. Analysis

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk membantu mengelola keuangan dan menjaga harta benda suatu organisasi. Pada perusahaan kecil, menengah, maupun besar, perlu sekali adanya sistem informasi akuntansi yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan secara lancar dan tersusun rapi apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik dan dapat membantu dalam pelaksanaan setiap aktivitas perusahaan tersebut. Pelaksanaan suatu sistem yang baik akan mencerminkan kokohnya suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengadministrasian kas perusahaan, karena sifatnya kas yang sangat likuid dan mudah diubah bentuknya menjadi aset lain, maka kas perlu dikendalikan. Penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan supaya penyalahgunaan kas dapat diminimalkan bahkan dapat dihindari. Transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam berbagai tahap dan proses dengan melibatkan beberapa fungsi atau bagian terkait yang menangani prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansinya. Selain sifatnya yang *liquid* kas juga memiliki karakteristik lain yakni tidak memiliki identitas kepemilikan dan mudah dipindah tangankan. Sifat tersebut membuat kas menjadi aktiva yang beresiko tinggi untuk diselewengkan. Sehingga manajemen harus memastikan bahwa, setiap pengeluaran kas harus sesuai dengan tujuan penggunaannya, kas yang seharusnya diterima perusahaan benar-benar diterima serta tidak ada penyalahgunaan kas perusahaan.

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis maka suatu perusahaan harus dapat mengambil langkah dan strategi yang tepat dalam penggunaan teknologi demi meningkatkan daya saing agar dapat terus bersaing dengan perusahaan sejenisnya. Selain itu penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan kinerja manajemen perusahaan tersebut dalam mengelola informasi keuangan. Dengan adanya suatu sistem terkendali maka suatu pengendalian yang teliti dalam mengoperasikan suatu data yang ada didalam ataupun diluar perusahaan dapat memberikan banyak manfaat dalam memahami dan menemukan struktur yang membentuk sistem tersebut, dengan melakukan identifikasi yang tepat atas letak permasalahannya untuk

mempertahankan eksistensi dan untuk mencapai tujuan sehingga mudah mencari informasi. Selain itu juga adanya ilmu akuntansi yang memberikan suatu kejadian yang terkait dengan perolehan dan pengelolaan dana yang menghasilkan informasi keuangan, bagi perusahaan teknologi informasi yang penting untuk membantu pekerjaan sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Komputer juga merupakan alat bantu yang dapat dipergunakan untuk mempermudah pekerjaan. PT. Pos Indonesia Cabang Baubau untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam penerimaan dan pendapatan kas dengan memanfaatkan teknologi yang meningkat dari tahun ke tahun dengan berbasis komputer sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat dilakukan dapat diminimalisasikan. PT. Pos Indonesia salah satu perusahaan yang menggunakan internet sebagai kegiatan operasionalnya. Namun untuk kota Baubau jaringan internetnya masih terbelang kurang baik. PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau menggunakan tiga sistem aplikasi untuk menunjang kelancaran kegiatan operasionalnya yaitu, *SOPP (System online Payment Point)*, *Remittance*, *IPOS (Integrated Postal Operations System)*. Dari paparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau”. Penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau apakah sudah menggunakan sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas yang baik dan dapat diandalkan”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Setiawati (2011) berpendapat bahwa sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem pasti tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sutarman (2012) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama.

2.2. Sistem Informasi

Menurut Yakub (2012) Sistem Informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan.

Menurut Satzinger dan Burd (2012) Sistem informasi merupakan kumpulan dai komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan *output* dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait.

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2015) mendefinisikan Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan menurut Mulyadi (2016) Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.4. Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Pendapatan terjadi dengan adanya siklus pendapatan. Menurut Krismiaji (2015) Siklus Pendapatan adalah serangkaian bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan adalah perusahaan menjual barang atau jasanya pada pelanggan guna mendapatkan pendapatan.

2.5. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segeradigunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan. Sistem penerimaan kas berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang (Irmayunita (2017)).

Menurut Mulyadi (2016) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik tentunya sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan atau unit usaha demi mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan

bebas untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2013) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Arikunto. 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang terkait dengan data-data yang dibutuhkan oleh penulis mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas yang digunakan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau tahun 2019.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan proses analisis data antara lain: (1) penulis mendatangi objek penelitian yaitu Kantor Pos Indonesia Cab. Baubau untuk memperoleh mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data untuk pemecahan masalah yang dihadapi agar dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran jika diperlukan.(2) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumentasi dilakukan melalui penelusuran terhadap data-data yang mendukung penelitian. (3) Studi kepustakaan adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian karena penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Dalam penelitian ini kepustakaan yang digunakan adalah buku maupun jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elsy Ranstesalu pada tanggal 22 April 2021 jam 10 Wita mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Penerimaan Kas PT. Pos Indonesia Baubau

Bisnis Surat Paket (BSP) yang terdiri dari: Pos ekspres merupakan jenis kiriman paket yang harus diterima oleh pelanggan PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dalam

waktu 1 hari atau keesokan harinya. Bentuk paket pos ekspres berupa makanan yang cepat kadaluarsa dengan jaringan dapat menjangkau seluruh Indonesia. Pos ekspres merupakan jenis layanan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baubau yang premium dengan berat maksimum 50, Pos kilat khusus merupakan layanan yang disediakan PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau untuk pelanggan yang akan melaksanakan pengiriman ke seluruh Indonesia dengan fasilitas pelanggan dapat melakukan pelacakan melalui “jejak lacak status kiriman www.posindonesia.co.id atau haloPOS 161 dengan fasilitas jemput kiriman untuk pelanggan khusus dan berat maksimum 50 Kg., Paket pos jumbo merupakan layanan yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau yang melayani pengiriman barang dengan batas maksimal 30 Kg. pengiriman paket pos jumbo dapat menggunakan layanan paket pos khusus atau paket pos kilat ekspres dengan lama waktu pengiriman 1 hari sampai dengan 14 hari, Paket pos biasa merupakan layanan yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau untuk semua jenis barang kiriman dengan ketentuan bukan barang yang dilarang oleh pemerintah, dengan berat kiriman maksimal 20 Kg dan lama kiriman antara 7 hari sampai dengan 15 hari. Kargo ritel merupakan layanan yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dengan sasaran para pelaku bisnis menggunakan angkutan udara dan darat dengan berat maksimum 250 Kg.

Bisnis Jasa Keuangan (Jaskug) yang terdiri dari: *Pospay* merupakan layanan yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau kepada pelanggan yang akan melakukan pembelian barang secara *on line* dan pembayaran tagihan seperti tagihan listrik, tagihan air. *Wesel pos* merupakan layanan yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau untuk pelanggan yang akan melakukan pengiriman uang. *Giro pos* merupakan layanan yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau kepada pelanggan yang akan melaksanakan pemindah bukan melalui kantor pos. *Fund distribution* merupakan layanan yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau untuk melakukan pendistribusian uang kepada masyarakat melalui kantor pos seperti dana pensiun, bantuan kepada masyarakat. *Bank channeling* merupakan layanan yang disediakan PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau kepada pelanggan yang akan melakukan penyimpanan uang dalam bentuk tabungan maupun kredit melalui pos.

2. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau.

Fungsi pelayanan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau merupakan fungsi pelayanan barang pelanggan yang menggunakan jasa PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau. Pelayanan dilaksanakan bagian loket yang langsung memberikan pelayanan kepada pelanggan seperti pengiriman paket pos dengan cara menuliskan nama, alamat tujuan, meninmbang paket pos, membuat resi, menerima pembayaran dari pelanggan, memberikan bukti resi kepada pelanggan. Setelah petugas menerima pembayaran dari pelanggan petugas loket pada akhir jam kerja menyerahkan paket ke bagian pengiriman. Seluruh pembayaran pelanggan oleh petugas loket dibuatkan laporan penerimaan kas dan dipertanggung jawabkan ke bagian akuntansi.

Fungsi pelayanan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan oleh manajer pelayanan dan penjualan I dan II. Fungsi keuangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau melaksanakan fungsi penerimaan hasil pendapatan penerimaan kas yang berasal dari seluruh jenis pelayanan yang diterima oleh petugas loket dan menyetorkan kas yang diterima ke rekening bank PT. Pos Indonesia (Persero) Tbk. Fungsi keuangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan oleh staf manajer Keuangan (KUG) dan Benda Pos dan Materai (BPM) yaitu kasir yang berfungsi juga menyediakan uang untuk kebutuhan petugas loket. Fungsi akuntansi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan oleh manajemen akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL) yang melaksanakan tanggung jawab dalam pencatatan seluruh hasil pendapatan dan penerimaan kas serta pengeluaran kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau. Disamping itu manajemen akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL) juga melaksanakan fungsi dalam membuat laporan keuangan perusahaan untuk dilaporkan ke kepala kantor. Fungsi akuntansi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan oleh manajer akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL).

3. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan adalah Tanda terima pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau merupakan resi yang merupakan bukti yang diberikan kepada pelanggan atas kiriman yang dilaksanakan. Resi dibuat oleh petugas loket yang berisi nomor, kantor pos asal, nama dan alamat pengirim serta nama dan alamat penerima, ukuran dan berat, biaya pengiriman, tujuan pengiriman, tanggal pengiriman, dan biaya pengiriman. Resi yang merupakan bukti pengiriman dicetak oleh petugas loket dalam 3 rangkap. Untuk rangkap pertama diserahkan kepada penerima, rangkap ke dua diberikan kepada pelanggan, dan

rangkap ketiga disimpan sebagai arsip. Neraca loket merupakan bukti penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau yang dibuat oleh petugas loket dan merupakan seluruh daftar seluruh pendapatan penerimaan kas yang di dapat dari pengiriman pelanggan setiap hari. *Backsheet* (rekapt transaksi) merupakan rekapan hasil transaksi pendapatan penerimaan kas yang dibuat oleh petugas loket setiap hari dan dilaporkan kepada manajer akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL) setiap berakhirnya jam kerja.

4. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan adalah Buku kas harian merupakan buku kas yang dibuat oleh manajemen akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL) yang menunjukkan pencatatan seluruh kejadian transaksi yang berkaitan dengan seluruh penerimaan kas yang diperoleh dari bukti dokumen penerimaan kas di loket Buku besar unit pelaksanaan teknis (UPT) pada PT. PosIndonesia (Persero) Baubau merupakan buku yang dibuat oleh manajer akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL) dan digunakan untuk melakukan pengelompokkan berbagai jenis rekening dari buku kas harian dan jurnal yang dibuat oleh manajemen akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL).

5. Sistem Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas

Sistem Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas (1) Pelanggan melakukan transaksi diloket sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan perusahaan, (2) Pelanggan melakukan pembayaran sesuai besaran uang tagihan disertai biaya admin. (3) Petugas loket melakukan penyetoran kepada manajer akuntansi dan Unit Pelayanan Luar (UPL) dan manajer keuangan (KUG dan Benda Pos dan Materai (BPM). (4) Manajer akuntansi dan UPL menerima dan mencatat besaran uang dan Manajer keuangan (KUG) dan Benda Pos dan Materai (BPM) menyimpan uang yang diterima kerekening kantor pos pusat.

4.2. Pembahasan

1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas

a. Pendapatan Penerimaan Kas

Pendapatan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau berasal dari pendapatan Surat Paket Pos terdiri dari: pos ekspres, pos kilat khusus, paket pos jumbo, paket pos biasa, kargo ritel (udara, darat). Sedangkan dalam bisnis jasa keuangannya terdiri dari: *pospay*, *weselpos*, *giro pos*, *fund Distribution*, dan bank

channeling. Pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau merupakan pendapatan yang bersumber dari produk yang dikelola oleh PT. Pos Indonesia (Persero). Tbk. Pendapatan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau sudah sesuai dengan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Tbk sehingga pendapatan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau sudah sesuai kebijakan yang diterapkan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Tbk

b. Fungsi Yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas

Fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan oleh petugas loket yang merupakan staf manajemen Keuangan (KUG) dan Benda Pos dan Materai (BPM) dengan sistem pelaksanaan secara bergantian dengan 1 orang petugas setiap 8 jam menggunakan komputer dengan program excel dan pelaksana rekapitulasi pendapatan penerimaan kas adalah yang mendapatkan giliran terakhir. Kondisi yang demikian dapat menyebabkan kekeliruan dalam melakukan rekapitulasi pendapatan penerimaan kas dalam *blacksheet* (rekap) transaksi dalam komputer karena dapat terjadi pemadaman lampu sehingga mengganggu operasi komputer ketika petugas lalai menyimpan data yang telah masukan.

c. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau terdiri dari 3 yaitu tanda terima dalam bentuk resi yang dibuat sebanyak 3 rangkap, neraca loket dan *blacksheet* (rekap transaksi) sudah dapat memberikan keyakinan mencatat pendapatan penerimaan kas kepada pihak terkait karena selalu mendapatkan otorisasi dan dapat menjamin pencatatan akuntansi pendapatan penerimaan kas dan dilaksanakan oleh 1 orang petugas, namun dibutuhkan kehati-hatian jika pelanggan yang datang cukup banyak akan membuat penyusunan dokumen menjadi tidak teratur.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau terdiri dari buku kas harian dan buku besar unit pelaksana teknis (UPT) dilaksanakan oleh karyawan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yaitu karyawan bagian manajemen Keuangan (KUG) dan Benda Pos dan Materai (BPM) yang menerima pendapatan dari pelanggan dan melakukan pengimputan data dalam komputer sedangkan pencatatan

dilaksanakan oleh manajemen akuntansi dan Unit Pelaksana Luar (UPL) yang melaksanakan pencatatan berdasarkan resi yang diterima sehingga tidak didapatkan kelemahan dalam catatan akuntansi yang digunakan.

e. Sistem Akuntansi Pendapatan Penerimaan Kas

Sistem akuntansi pendapatan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan dengan cara Pelanggan melakukan transaksi diloket sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan perusahaan, Pelanggan melakukan pembayaran sesuai besaran uang tagihan disertai biaya admin, Petugas loket melakukan penyeteroran kepada manajer akuntansi dan Unit Pelaksana Teknis (UPL) dan manajer keuangan dan Benda Pos dan Materai (KUG dan BPM), dan Manajer akuntansi dan Unit Pelaksana Luar (UPL) menerima dan mencatat besaran uang dan Manajer keuangan dan Benda Pos dan Materai (KUG) dan BPM) menyimpan uang yang diterima kerekening kantor pos pusat. Sistem akuntansi pendapatan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau tidak memiliki kelemahan karena dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku di perusahaan

2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau.

- a. Pendapatan penerimaan kas Pendapatan penerimaan kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Baubau pos kilat khusus, paket pos jumbo, paket pos biasa, kargo ritel (udara dan darat), pospay, weselpos, giro pos, *fund distribution*, dan bank *channeling*, merupakan produk yang dihasilkan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Tbk. Pendapatan penerimaan kas PT. Pos Baubau sesuai dengan pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) yang menyatakan bahwa Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.
- b. Fungsi terkait akuntansi pendapatan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan oleh fungsi pelayanan, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Pelayanan dilaksanakan oleh petugas loket berjumlah 1 orang setiap 8 jam sehingga diperlukan tambahan personil sebanyak 1 orang sehingga jumlah petugas loket sebanyak 2 orang untuk mengantisipasi banyaknya pelanggan yang dilayani dan

- memudahkan penyusunan resi pengiriman. Fungsi terkait sistem informasi akuntansi pendapatan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau sudah sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) yang menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi penerimaan kas meliputi fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi akuntansi.
- c. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan penerimaan kas terdiri dari resi, neraca loket dan *backsheet* (rekap transaksi) sudah berjalan dengan baik namun tepat dibutuhkan kehati-hatian dalam penyusunan resi jika banyak pelanggan yang dilayani. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau sudah sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi penerimaan kas rekapitulasi beban pokok penjualan yang digunakan untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.
- d. Catatan akuntansi yang digunakan PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau terdiri dari dua yaitu buku kas harian dan buku besar unit pelaksana teknis (UPT) dilaksanakan oleh fungsi keuangan dan fungsi akuntansi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan perusahaan. catatan akuntansi yang digunakan PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau sudah sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa Prosedur pencatatan penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi akuntansi yang melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.
- e. Sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dilaksanakan menggunakan 3 aplikasi yaitu:
- a. *System Online Payment Point* (SOPP) merupakan sistem yang digunakan untuk pelayanan jasa keuangan, pembayaran tagihan listrik, BPJS, Taspen, angsuran, tagihan toko pedia, *top up*, dan gojek, pajak, pembayaran pensiunan, asabri, dan BTPN.
 - b. Remitasi/Kirim Uang yang terdiri dari (1) Instan merupakan sistem yang digunakan untuk pengiriman uang sekarang dalam bentuk tunai langsung masuk rekening penerima. (2) Prima merupakan sistem yang digunakan dalam pengiriman uang tunai yang di *input* pada saat pengiriman dan keesokan harinya untuk dilakukan pengecekan rekening penerima serta membutuhkan waktu untuk pencairannya. (3) *Cash to accout* merupakan jenis pengiriman dari

rekening pengirim ke rekening penerima. (4) *Western onion* merupakan layanan pengiriman uang dari luar negeri.

c. Ipos merupakan sistem pelayanan kiriman dalam bentuk surat dan paket pos.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau dapat disimpulkan: evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas terdiri dari Pendapatan penerimaan kas, fungsi terkait sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas terdiri dari 3 yaitu, *system online payment point (SOPP)*, remitasi/kirim uang, ipos dan bagan alir sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas sudah berjalan dengan baik meskipun masih perlu kehati-hatian pada dokumen yang digunakan, namun secara umum sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau sudah dapat diandalkan. Tambahkan 3 sistem.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Irmayunita, Kiki. 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Di Siklus Pendapatan Pada PT. Pratama Satya Citra Langkat. Skripsi Universitas Medan Area*. Medan.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Unit Penerbit
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Romney, Marshal B., dan Paul John Steinbart. 2015. "*Sistem Informasi Akuntansi*." Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat
- Satzinger, I. W., Jackson, R.B, & Burd, S.D. 2012. *System Analysis and Design in a Changing World*. USA: Cengage Learning
- Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur, dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu